

**ANALISIS PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN HUTANG LUAR
NEGERI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA**



Skripsi

SHELLYZA SHAFIRA Y

01021281621070

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN BUDAYA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS PENGARUH CADANGAN DEvisa, HUTANG LUAR NEGERI
TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA

Disusun Oleh :

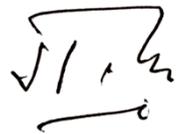
Nama : ShellyzaShafira Y
NIM : 01021281621070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : EkonomiMoneter

Disetujui, untukdigunakandalamUjian Komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 22 Juli 2020


Ketua: Drs. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 19550615198403002

Tanggal 22 Juli 2020


Anggota : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN HUTANG LUAR
NEGERI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA**

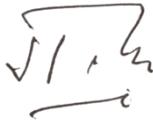
Disusun oleh:

Nama : Shellyza Shafira Y
NIM : 01021281621070
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 10 Agustus 2020

Ketua



Drs.H.Syaipan Djambak, M.Si

NIP : 195506151984031002

Anggota



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP : 197306072002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 19730406201012001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Shellyza Shafira Y
NIM : 01021281621070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri Terhadap Nilai
Tukar Rupiah di Indonesia

Pembimbing :

Ketua : Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si
Anggota : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 10 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 10 Agustus 2020
Pembuat pernyataan,



Shellyza Shafira Y

NIM. 01021281621070

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengaruh Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia”. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Skripsi ini membahas Analisis Pengaruh Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak luput dari berbagaikendala dan kesulitan. Namun pada akhirnya dapat diselesaikan dengan berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 30 Agustus 2020



Shellyza Shafira Y

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.	ii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA).	v
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Nilai Tukar.....	7
2.1.1.1 Sistem Nilai Tukar	10
2.1.2 Cadangan Devisa.....	11
2.1.3 Hutang Luar Negeri.....	16
2.1.4 Hubungan Antar Variabel	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20

2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2 Data.....	32
3.2.1 Jenis Data Kualitatif.....	32
3.2.2 Sumber Data.....	32
3.2.2.1 Data Primer.....	32
3.2.2.2 Data Sekunder.....	33
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4 Teknik Analisis.....	33
3.5 Devinisi Variabel Operasional.....	34
3.5.1 Nilai Tukar.....	34
3.5.2 Cadangan Devisa.....	35
3.5.3 Hutang Luar Negeri.....	35
3.6 Rancangan Pengujian Asumsi Klasik.....	35
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	36
3.6.1.2 Uji Autokorelasi.....	36
3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	36
3.6.1.4 Uji Multikolinearitas.....	37
3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	37
3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37

3.7.2 Uji Statistik t.....	38
3.7.3 Uji Statistik F.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	40
4.1.1 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah di Indonesia.....	40
4.1.2 Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia.....	44
4.1.3 Perkembangan Hutang Luar Negeri di Indonesia.....	47
4.1.4 Hasil Estimasi Linear Berganda.....	51
4.1.4.1 Konstanta.....	53
4.1.4.2 Nilai Koefisien Variabel Cadangan Devisa (X1)	53
4.1.4.3 Nilai Koefisien Variabel Hutang Luar Negeri (X2).....	53
4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
4.1.5.1 Uji Normalitas.....	54
4.1.5.2 Uji Autokorelasi.....	55
4.1.5.3 Uji Heterokedastisitas.....	55
4.1.5.4 Uji Multikolinearitas.....	56
4.1.6 Hasil Uji Hipotesis.....	56
4.1.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
4.1.6.2 Uji Statistik t.....	57
4.1.6.3 Uji Statistik F.....	58
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	58
4.2.2 Pengaruh Hutang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva Kesimbangan Pasar Kurs Valuta Asing.....	9
Gambar 2.2 Kurva Pergeseran Permintaan Kurs Valuta Asing.....	10
Gambar 4.1 Hasil uji normalitas	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS di Indonesia (Rp).....	2
Tabel 1.2 Posisi Cadangan Devisa di Indonesia (US\$ Juta).....	4
Tabel 1.3 Total Hutang Luar Negeri di Indonesia (US\$ Miliar).....	5
Tabel 4.1 Perkembangan Nilai Tukar Di Indonesia Tahun 1997 – 2019 (Rupiah).....	41
Tabel 4.2 Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 1997-2019....	45
Tabel 4.3 Perkembangan Hutang Luar Negeri di Indonesia Tahun 1997-2019.....	49
Tabel 4.4 Hasil Regresi Pengaruh Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar di Indonesia.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji heterokedastisitas.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 1997 – 2019	
Di Indonesia.....	42
Grafik 1.2 Perkembangan Cadangan Devisa Tahun 1997 - 2019	
Di Indonesia.....	46
Grafik 1.3 Perkembangan Hutang Luar Negeri Tahun 1997 - 2019	
Di Indonesia.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Estimasi Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri	
Terhadap Nilai Tukar Rupiah	67
Lampiran 2 Uji Normalitas	67
Lampiran 3 Uji Autokorelasi.....	68
Lampiran 4 Uji heterokedastisitas.....	68
Lampiran 5 Uji Multikolinearitas.....	69

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN HUTANG LUAR NEGERI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA

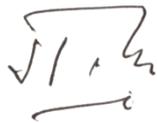
Oleh :

Shellyza Shafira Y

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negei Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan data deret waktu (time series) dengan data tahunan dari tahun 1997–2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pengaruh Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia. Dilihat dari koefisien determinasi (R^2), nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.60 atau 60 persen artinya bahwa 60 persen Variabel Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri berpengaruh sebesar 6 persen terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. 40 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata kunci : Nilai Tukar Rupiah, Cadangan Devisa, Hutang Luar Negeri

Pembimbing Skripsi I



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP.195506151984031002

Pembimbing Skripsi II



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Menyetujui,
Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pemangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai tukar adalah indikator ekonomi makro yang paling penting baik di negara-negara berkembang maupun negara-negara maju. Kondisi nilai tukar rupiah menjadi topik yang tak mengherankan lagi, pergerakan nilai tukar sebagai tolak ukur perdagangan internasional suatu negara dapat mengkhawatirkan perekonomian. Nilai tukar telah lama dianggap memiliki dampak penting dan dipengaruhi oleh berbagai indikator ekonomi lainnya. Nilai rupiah yang lemah menjadi kekhawatiran bagi negara yang melakukan pinjaman luar negeri dapat mengakibatkan tergerusnya cadangan devisa suatu negara yang menyebabkan negara tersebut akan terus dalam tekanan (Azhar, 2013). Kondisi nilai tukar yang buruk akan berbahaya bagi perekonomian, bahkan dapat menimbulkan krisis. Krisis sektor keuangan di Indonesia misalnya, yang dimulai pada tahun 1997 lalu dimana krisis ini ditandai dengan terjadinya krisis nilai tukar. Fenomena ini dapat dijadikan sebagai contoh bagaimana krisis pada sektor finansial dapat menjadi pemicu krisis ekonomi. Terdepresiasi nilai mata uang secara terus-menerus akan sangat berbahaya bagi perekonomian suatu negara (Aulia, 2016).

Nilai tukar mata uang asing mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam aktivitas bisnis yang dilakukan individu, perusahaan maupun suatu negara. Para ekonom dan akademisi telah mengeluarkan berbagai teori yang menjelaskan pergerakan nilai tukar mata uang karena melemahnya kurs rupiah terhadap mata

uang asing khususnya dolar Amerika Serikat akan memiliki pengaruh negatif terhadap perekonomian dan pasar modal.

Tabel 1.1 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS di Indonesia (Rp)

Tahun	Nilai Tukar Rupiah
2015	13,389
2016	13,308
2017	13,436
2018	14,481
2019	13,901

Sumber: Bank Indonesia (2019)

Di Indonesia sistem nilai tukar mengambang bebas mulai diterapkan pada tahun 1997 hingga tahun 2019. Indonesia sempat mengalami tekanan krisis moneter yang mengakibatkan melemahnya nilai rupiah hingga menyentuh angka Rp13.000 per US dolar di tahun 1998, namun kembali normal sebesar 90 persen pada akhir tahun 1999 dan hingga sampai saat ini nilai tukar rupiah terus mengalami naik turun. Pada tahun 2019 rupiah berada dalam kisaran sebesar Rp13.901 per US dolar. Fluktuasi nilai tukar disebabkan oleh berbagai faktor eksternal, seperti cadangan devisa dan pinjaman luar negeri di Indonesia yang semakin bertambah.

Sumber cadangan devisa suatu negara menjadi alat pembayaran untuk melakukan transaksi internasional. Cadangan devisa yang tinggi merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan nilai mata uang mengalami apresiasi yang dikarenakan besarnya penawaran dari pada permintaan valuta asing (*excess supply*). Cadangan devisa adalah keyakinan bahwa Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dan dapat diperdagangkan secara internasional dimana

pendanaan selebihnya didapat melalui bantuan luar negeri melalui *capital out flow*. Likuiditas cadangan devisa dapat mengurangi kemungkinan krisis keuangan yang disebabkan oleh beban kewajiban negara seperti hutang luar negeri dan jumlah ekspor yang menurun (*deficit*) (Rodrik, 2006).

Berdasarkan konsep *International Reserves and Foreign Currency Liquidity* (IRFCL) yang dikeluarkan oleh BI Rate (%) Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS (Rupiah) International Monetary Fund (IMF), cadangan devisa merupakan seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan dapat digunakan setiap waktu, guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter dengan melakukan intervensi di pasar valuta asing dan untuk tujuan lainnya. Tujuan utama dari cadangan devisa adalah untuk memfasilitasi pemerintah dalam melakukan intervensi pasar sebagai upaya untuk menstabilkan nilai tukar. Pada saat nilai tukar rupiah melemah cukup tajam, Bank Indonesia akan menjual cadangan valas untuk menstabilkan nilai tukar. Semakin sering rupiah tertekan akibat sentimen negatif, semakin banyak cadangan devisa yang harus dilepas. Jika pasokan valas senantiasa tersedia dalam jumlah besar, maka kondisi nilai tukar rupiah tidak mudah tertekan akibat sentimen negatif. Kenaikan cadangan devisa dalam neraca pembayaran memberi stimulus untuk membuat mata uang rupiah mengalami apresiasi. Cadangan devisa yang kuat atau mencukupi berbagai kebutuhan valuta asing dari masyarakat suatu negara akan mampu menahan nilai tukar suatu mata uang dari depresiasi mata uang asing (Soetikno, 2016).

Tabel 1.2 Posisi Cadangan Devisa di Indonesia (US\$ Juta)

Tahun	Cadangan Devisa
2015	105,928
2016	116,368
2017	130,196
2018	120,654
2019	122,707

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)

Bank Indonesia mencatat angka cadangan devisa pada tahun 2019 yang meningkat sebesar 13,2 persen dari tahun 2018, hal ini menunjukkan adanya peningkatan cadangan devisa pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$122,707 miliar, hal tersebut diharapkan dapat mendorong keseimbangan nilai rupiah yang menguat dibandingkan pada tahun sebelumnya (Ridho, 2015).

Hutang luar negeri merupakan penyebab nilai rupiah mengalami tekanan serius bagi pihak pemerintah maupun pihak swasta, karena besarnya pengaruh hutang luar negeri terhadap mata uang lokal negara tersebut. Hutang luar negeri dikelola secara hati-hati dan kredibel guna mendukung belanja pemerintah pada sektor prioritas dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka menjaga agar struktur hutang tetap sehat, Bank Indonesia dan pemerintah terus meningkatkan koordinasi dalam memantau perkembangan hutang luar negeri, didukung dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya. Peran hutang luar negeri juga akan terus dioptimalkan dalam menyokong pembiayaan pembangunan, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian.

Tabel 1.3 Total Hutang Luar Negeri di Indonesia (US\$ Miliar)

Tahun	Hutang Luar Negeri
2015	310 73
2016	317 09
2017	352 332
2018	382 544
2019	390 112

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Indonesia mengalami peningkatan jumlah hutang luar negeri dalam lima tahun terakhir. Tercatat hutang luar negeri Indonesia sebesar US\$395,3 miliar pada tahun 2019, angka tersebut sebesar 27 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah hutang luar negeri di Indonesia membawa dampak terhadap perekonomian internasional, yaitu dapat menyebabkan terjadinya depresiasi nilai rupiah akibat dari berkurangnya cadangan devisa negara yang digunakan secara terus menerus sehingga negara-negara penerima pinjaman akan secara tidak langsung dikontro oleh negara-negara pemberi pinjaman terutama suatu negara yang masih didominasi oleh bahan baku industri impor yang dimana nilai mata uang lokal sedang dalam kondisi tertekan akibat besarnya jumlah hutang luar negeri (Simi, 2015).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keberadaan pengaruh penentuan antara cadangan devisa, hutang luar negeri dan nilai tukar.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pengaruh Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri terhadap Nilai Tukar Rupiah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pokok permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari permasalahan dan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan topik, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Nilai Tukar Rupiah, Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri.
2. Untuk mengetahui pengaruh Cadangan Devisa dan Hutang Luar Negeri terhadap Nilai Tukar Rupiah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis dan dapat memberikan kontribusi kepada suatu lembaga dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam melaksanakan pengetahuan penulis tentang nilai tukar, cadangan devisa dan hutang luar negeri.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar dalam melanjutkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina & Reny, (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(02), Hal. 61–70.
- Anwary. (2011). Analisis Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2 (5), Hal. 17–36.
- Aulia, M. (2016). Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa Dan Financial Deepening Terhadap Stabilitas Nilai Tukar. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, (3), Hal. 78–92.
- Agus, (2017). Analisis Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Pinjaman Luar Negeri Dan Harga Minyak Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Universitas Multimedia Nusantara*, 5(3), Hal. 13–22.
- Arifin, S., & Mayasya, S. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1). Hal. 82–96.
- Asmanto, P., & Suryandari, S. (2009). Cadangan Devisa, Financial Deepening Dan Stabilisasi Nilai Tukar Riil Rupiah Akibat Gejolak Nilai Tukar Perdagangan. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 11(2). Hal. 34.
- Azhar, (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Dan Net Ekspor Di Indonesia Oleh: Mega Febriyenti, Hasdi Aimon, Zul Azhar. *Jurnal Kajian Ekonomi*, (1), Hal. 156–171.
- Azizah, (2013). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sbi, Dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Braiwjaya*, 26 (2), Hal. 1–9.
- Blanchard, O. (2013). Makro Ekonomi. Penerbit: *Erlangga, Jakarta*, Hal. 393.
- Gandhi, (2006). Pengelolaan Cadangan Devisa Di Bank Indonesia. *Bank Indonesia*, Hal. 76-89
- Handoko, K. (2013). Pengaruh Ihsg, Bi Rate Dan Utang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Journal Ekonomi Pembangunan*, 3 (1), Hal 5–6.

- Juniantara, & Budhi, (2010). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999-2010. *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Hal. 32–38.
- Mankiw N, G. (2006). Makro Ekonomi. *Penerbit Erlangga: Jakarta* Hal. 195.
- Mardiyati, U. (2013). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)*, 4 (1), Hal. 1–15.
- Mishkin. (2010). Ekonomi Uang, Perbankan Dan Pasar Keuangan. Penerbit: *Selemba Empat*, Jakarta, Hal. 67.
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1) Hal. 43.
- Muchlas, (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat Pasca Krisis (2000-2010). *Jibeka*, 9 (1), Hal. 16–52.
- Muhammad. (2016). Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa Dan Financial Deepening Terhadap Stabilitas Nilai Tukar. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 3(2). Hal. 78–92.
- Nilawati. (2000). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa Dan Angka Pengganda Uang Terhadap Perkembangan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2 (2), Hal. 156–170.
- Nopirin. (2012). Ekonomi Moneter. Penerbit: *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UGM, Yogyakarta*, Hal. 163.
- Nopirin. (2016). Ekonomi Moneter, Buku II. Penerbit: *BPFE, Yogyakarta*, Hal.163-178.
- Reynaldi. (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Tools, Jurnal Manajemen*, 7(1). Hal. 45–56
- Ridho, M. (2015). Pengaruh Ekspor , Hutang Luar Negeri Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *E-Jurnal Perdagangan, Industri Dan Moneter*, 3(1), 1–9.
- Rodrik, D. (2006). The Social Cost Of Foreign Exchange Reserves. *National*

- Bureau Of Economic Research*, (3), Hal. 13.
- Rohima, S. (2013). Deteksi Dini Krisis Nilai Tukar Indonesia: Identifikasi Variabelmakro Ekonomi. *Jejak Journal Of Economics And Policy*, 6(1), Hal. 17–28.
- Septi, D. A. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Periode 2013 – Triwulan I 2015. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(2). Hal. 64.
- Sulasmiyati, (2015). Penanaman Modal Asing Di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 25 (2), Hal. 1–7.
- Simi, (2015). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Tahun 2003-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 28 (2), Hal. 3–9.
- Soetikno, H. A. (2016). Analisis Pengaruh Bi Rate, Cadangan Devisa, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Stabilitas Nilai Tukar Rupiah. *Universitas Lampung*, 3 (2), Hal. 5–11.
- Sukirno, S. (2002). Teori Mikro Ekonomi. *Penerbit: Salemba Empat*, Jakarta, Hal. 32
- Widharma, & Budhi, S. (2011). Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia : Kajian Terhadap Faktor-Faktor Yang Berpengaruh. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali*, Hal. 1–21.
- Yudiarti, T., & Mustika, C. (2018). Pengaruh Utang Luar Negeri , Tingkat Suku Bunga Dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *E-Journal Perdagangan, Industri Dan Moneter*, 6 (1), Hal. 14–22.
- Yudiarti, T., & Mustika, C. (2018). Pengaruh utang luar negeri , tingkat suku bunga dan neraca transaksi berjalan terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. *E-Journal Perdagangan, Industri Dan Moneter*, 6(1). Hal. 14–22.
- Yuliyanti, I. N. (2014). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M2), Tingkat Suku Bunga Sbi, Impor, Dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah /

Dolar Amerika Tahun 2001 - 2013. *Economics Development Analysis
Journal*, 3 (2), Hal. 284–292.